

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian “Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Pemuda Di Kelurahan Setonopande Kota Kediri” menggunakan pendekatan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

kualitatif meliputi menemukan potensi dan masalah, memahami makna dan keunikan objek yang diteliti, memahami proses dan interaksi sosial, memahami perasaan orang lain, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis, memastikan kebenaran data, meneliti sejarah perkembangan.²

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mengumpulkan data, peneliti harus hadir di lapangan sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen sekaligus pengumpul data karena instrumen utamanya adalah manusia.³ Metode studi meliputi temu kembali dokumen, percakapan mendalam dengan partisipan dan

¹Subagiyo Rokhmat, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Penerbitan Alim, 2017), hlm. 232.

²Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 3.

³Rochiati Wiria Atmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hlm. 96.

observasi biasa. Peneliti beroperasi sebagai instrumen dan pengumpul data selama proses pengumpulan data lapangan, yang mengharuskan mereka berpartisipasi secara aktif. Peneliti berfungsi sebagai sarana menyampaikan makna dan sarana pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data dan informasi, peneliti juga turun ke lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan proses penelitian dalam praktik pekerjaan sosial dan memperoleh informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dan sekaligus sebagai tempat dilakukannya penelitian. Objek penelitian yang diteliti adalah Karang Taruna yang berada di Kelurahan Setonopande Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini untuk dijadikan lokasi penelitian karena peneliti menganggap organisasi Karang Taruna di Kelurahan Setonopande Kota Kediri memiliki kelebihan dan potensi dalam mengembangkan bakat dan kemampuan pemuda di lingkungan Kelurahan Setonopande dalam menumbuhkan tanggung jawab sosial. Selain itu, Karang Taruna Setonopande juga selalu aktif dalam kegiatan sosial yang berdampak positif bagi masyarakat sekitar dan menjadi salah satu nominasi Karang Taruna Teladan di Kota Kediri.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini pemuda Karang Taruna merupakan subjek utama yang melakukan proses interaksi dan aktivitas sosial di Kelurahan

Setonopande. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peran Karang Taruna dalam proses membangun komunikasi dan data yang informatif dalam penelitian.

E. Sumber data

Untuk menjamin keabsahan data, sumber data yang dapat dipercaya sangat penting dalam penelitian. Penelitian kualitatif, khususnya, mungkin dianggap tidak valid jika tidak ada sumber data. Penting untuk diingat bahwa sumber data terpenting dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan perbuatan, menurut parafrase Moleong Lofland.⁴ Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penyelidikan ini:

1. Data Primer

Peneliti di lapangan memperoleh data primer yaitu informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri. Ini adalah pertama kalinya data dilihat, diperiksa, dan dicantumkan. Data primer diperoleh langsung dari individu yang menggunakan alat pengumpul data langsung ke sumber datanya.⁵ Dalam penelitian ini, sumber data utama diperoleh melalui informan seperti Ketua Karang Taruna, Kepala Kelurahan Setonopande dan pengurus aktif Karang Taruna.

2. Data sekunder

Analisis sering menggunakan kembali data yang diperoleh untuk satu tujuan untuk tujuan lain, menghasilkan sumber data sekunder.⁶ Data

⁴Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1990).

⁵Marzuki, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: BPPE-UII, 1989).

⁶Robert R. Mayer dan Ernest Greenwood, *Desain Penelitian Kebijakan Sosial* (Jakarta: CV. Rajawali, 1984), hlm. 361.

sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk laporan tertulis tentang kegiatan penelitian, serta buku, artikel, jurnal, dan majalah yang berfokus pada Karang Taruna Kelurahan Setonopande Kota Kediri.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif ini akan memanfaatkan wawancara mendalam Bogdan dan Biklen sebagai sarana untuk memperoleh data yang *holistic* dan *integrative*. wawancara), observasi partisipan (*partisipan observation*), dan studi dokumentasi (*study document*).⁷

1. *Indepth Interview* (Wawancara Mendalam)

Saat melakukan wawancara mendalam, peneliti dan informan terlibat dalam percakapan dengan tujuan tertentu dalam pikiran. Tujuan ini mungkin termasuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis tetapi dialognya lebih terfokus pada eksplorasi pengalaman. serta pentingnya peristiwa tersebut. Wawancara tidak terstruktur digunakan dalam wawancara (*standardized interview*). Wawancara yang tidak direncanakan sebelumnya dan tidak memiliki serangkaian pertanyaan tertentu. Untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin dari wawancara tidak terstruktur, dimungkinkan untuk melakukannya dalam suasana yang lebih intim. Faktor pribadi dapat diabaikan dalam wawancara tidak terstruktur dengan merekam respons emosional yang terjadi sepanjang percakapan.

⁷Robert C. Bogdan dan n Sari Knopp Biklen, *Penelitian Kualitatif untuk Pendidikan: Sebuah Pengantar Teori dan Metode* (Boston: Aliyn and Bacon, Inc., 1998), hlm. 119.

Bagi informan, wawancara ini lebih santai dan percakapan sehingga mereka tidak bosan atau bosan.

Ada beberapa orang dari Karang Taruna Kelurahan Setonopande yang diwawancarai oleh peneliti, antara lain Ketua Karang Taruna (Ketua), Kepala Desa, Petugas Kelurahan Setonopande dan beberapa pengurus maupun anggota Karang Taruna. Kami mewawancarai Karang Taruna di Kelurahan Setonopande untuk mempelajari lebih lanjut tentang peran mereka dalam mempromosikan tanggung jawab sosial di kalangan anak muda.

2. Observasi Partisipan

Analisis data yang berasal dari peristiwa, lokasi, objek, dan rekaman serta gambar dilakukan melalui penggunaan observasi.⁸Peneliti menggunakan teknik (observasi partisipatif) untuk mengamati partisipan dalam penelitian ini sekaligus mengumpulkan data secara sistematis melalui catatan lapangan. Teknik ini melibatkan peneliti yang berpartisipasi atau berinteraksi dengan aktivitas subjek penelitian sekaligus mengumpulkan data di lingkungannya.⁹

3. Studi Dokumentasi

Sumber daya non-manusia seperti makalah, gambar, dan data statistik juga harus dipertimbangkan saat melakukan penelitian kualitatif yang mengandalkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dan

⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offser, 1989), hlm. 91

⁹Ibid, hlm. 69.

observasi. Ini termasuk tulisan pribadi seperti surat dan buku harian serta catatan resmi seperti kontrak dan faktur. Peneliti dapat menggunakan dokumen, surat, gambar, dan "sumber daya" lainnya untuk menjawab pertanyaan.¹⁰ Selanjutnya, peneliti di Karang Taruna Kelurahan Setonopande mengumpulkan data dengan menggunakan metodologi studi dokumentasi.

G. Analisis Data

Sangat penting untuk menganalisis data dalam proyek penelitian karena ini akan memungkinkan data saat ini, terutama dalam memecahkan kesulitan penelitian, disajikan dengan keuntungan nyata. Pola, kategori, dan unit deskripsi adalah definisi Paton seperti yang dikemukakan oleh Moleong dalam artikel Moleong.¹¹

Analisis data, menurut Suharsimi, perlu disesuaikan dengan strategi atau desain penelitian.¹² Daripada angka, penelitian deskriptif menggunakan observasi, manuskrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk teks atau gambar. Oleh karena itu, jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini disebut deskriptif. Dengan kata lain, alih-alih menggunakan statistik untuk menganalisis data, kata-kata deskriptif, frasa, atau paragraf digunakan sebagai gantinya.

¹⁰S. Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif Naturalistik* (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 89.

¹¹Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosdakarya, 1990), hlm. 103.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

Mengikuti penjelasan Sugiyono, peneliti mengikuti proses analisis data Sugiyono yang mencakup beberapa aspek yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data.

Lebih mudah bagi peneliti untuk memperoleh dan menemukan data tambahan ketika mereka dapat meringkas, memilih elemen paling penting dari kumpulan data yang lebih besar, fokus pada elemen tersebut, dan mencari tema dan pola dalam kumpulan data yang lebih kecil.

2. Penyajian Data

Selanjutnya adalah tampilan data, yang dilakukan setelah data direduksi. Tabel dan alat bantu visual lainnya digunakan untuk menampilkan data dalam penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam analisis data kualitatif, tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan. Diperlukan bukti yang valid dan konsisten untuk mendukung hasil penelitian kualitatif sehingga temuan yang disajikan merupakan penemuan-penemuan baru yang kredibel dan dapat merespon rumusan masalah yang telah ditetapkan.¹³

H. Pengecekan Keabsahan Data

Menggunakan pendekatan triangulasi untuk memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan untuk penyelidikan ini. Dengan menggabungkan metode yang berbeda, triangulasi dapat menghasilkan hasil yang dapat diandalkan.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018)

Data dapat diperiksa keabsahannya menggunakan pendekatan triangulasi, yang menggunakan apa pun selain data itu sendiri untuk verifikasi atau perbandingan dengan data.¹⁴

I. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Suatu tahapan di mana proses persiapan dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk masuk ke dalam kegiatan penelitian. Pada tahap pra lapangan, ada beberapa metode yang harus dilakukan antara lain mengembangkan kerangka penelitian, menentukan lokasi penelitian, memilih subjek dan objek penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Yaitu tahapan proses pada saat penelitian berlangsung. Pada tahap ini peneliti memegang kendali atas berjalannya penelitian. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data tersebut meliputi fokus masalah penelitian, melakukan observasi di lokasi penelitian, mengumpulkan informasi dari subjek, kemudian mengumpulkan data penelitian untuk kemudian diolah menjadi data paparan temuan dan dilakukan analisis.

¹⁴Bachtiar S. Bahri, “*Menjamin Keabsahan Data Melalui Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1 (April, 2010), hlm. 36.